

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim dimana di dalamnya memiliki wilayah perairan yang cukup luas, sehingga negara Indonesia memiliki kekayaan biota laut dan juga beberapa wilayah menjadi penghasil ikan terbesar.

Indonesia di anugerahi laut yang begitu luas dengan berbagai sumber daya ikan di dalamnya. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia karena memiliki luas laut dan jumlah pulau yang besar. Panjang pantai Indonesia mencapai 95.181 km (*World Resources Institute, 1998*) dengan luas wilayah laut 5,4 juta km². Mendominasi total luas teritorial Indonesia sebesar 7,1 juta km². Sebagai negara dengan kepulauan terbesar di dunia, negara Indonesia memiliki 17.499 pulau dari Sabang hingga Merauke. Luas total wilayah Indonesia adalah 7,81 juta km² yang terdiri dari 2,01 juta km² daratan, 3,25 juta km² lautan, dan 2,55 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

Keindahan serta panorama yang dimiliki negara Indonesia dalam sumber daya laut tentu memiliki kualitas terbaik, mulai pulau yang indah dengan terumbu karang dan tumbuhan laut. Luas terumbu karang di Indonesia mencapai 50.875 kilometer persegi yang menyumbang 18% luas total terumbu karang dunia dan 65% luas total di Coral Triangle. Peluang pengembangan usaha kelautan dan perikanan Indonesia masih memiliki prospek yang baik. Pengembangan usaha kelautan dan perikanan dapat digunakan untuk mendorong pemulihan ekonomi di

perkiraan sebesar US\$82 milyar pertahun. Indonesia memiliki kesempatan untuk menjadi penghasil produk perikanan terbesar di dunia. Karena kontribusi inilah pada 2004-2009 terus mengalami kenaikan. Disamping itu bukan hanya potensi potensi yang telah di sebutkan melainkan terdapat potensi potensi lainnya yang mulai perlu di kelola, karena indonesia memiki banyak potensi yang bisa di kelola dengan baik. Dengan itu agara potensi kelutan di indonesia yang di kelola dengan baik akan menghasilkan kontribusi yang nyata dalam pembangunan di indonesia.

Potensi sumber daya kelautan yang di miliki oleh negara indonesia sebenarnya mampu di pergunakan sebagai penggerak utama perekonomian indonesia yang saat ini masih berjalan dengan belum sepenuhnya maksimal, sehingga kita bisa mengjar serta memperbaiki agar mencapai kesempurnaan serta hasil yang maksimal. Agar tidak tertinggal pula dengan negara lain yang mampu memberkan kontribusi yang cukup baik seperti : Swedia, Thailand, Fillipina yang menurut porsi perekonomian yang cukup besar dari kelautan. Dengan itu dengan adanya hal tersebut berkaitan dengan otonomi daerah, potensi ini akan memberikan masukan yang baik dalam pendapatan asli daerah.

Sektor perikanan dan kelautan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, pengolahan devisa, dan penyediaan lapangan kerja. Pada saat krisis ekonomi, peranan sektor perikanan semakin signifikan, terutama dalam hal mendatangkan devisa. Akan tetapi sektor perikanan selama ini belum mendapat perhatian yang cukup serius dari pemerintah dan kalangan pengusaha padahal bila sektor perikanan di kelola secara serius akan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat menegaskan kemiskinan masyarakat indonesia terutama masyarakat nelayan dan petani ikan (Mulyadi, 2015)

Perikanan merupakan suatu kegiatan perekonomian, dimana manusia mengusahakan sumber daya alam perikanan secara lestari guna mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan umat manusia (*Sofyan Ilyas dan Fuad Cholik, 1992 : 152 dalam Dewayanti, 2003*). Pembangunan subsektor perikanan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dan petani ikan menuju terwujudnya masyarakat adil dan makmur. Di Indonesia menurut UU RI no. 9/1985 dan UU no.31/2004, kegiatan yang termasuk dalam perikanan di mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan samapai dengan pemasaran, yang di laksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Dengan begitu perikanan dapat di anggap sebagai usaha agribisnis.

Salah satu bentuk dari penerapan usaha perikanan ,yakni para pedagang ikan yang menjual ikan di sekitaran pantai di indonesia juga pedagang ikan yang menjual ikannya di pasar ikan dengan adanya usaha tersebut maka secara tidak langsung mereka ikut serta dalam membantu per ekonomian indonesia dalam bidang perikanan. Kegiatan tersebut juga sangat penting dalam bidang perikanan, karena selain kegiatan menangkap ikan di alam, membudidayakan dan mengolah ikan, juga memiliki peranan sangat penting untuk di konsumsi oleh manusia, karena ikan merupakan makanan yang memiliki gizi yang cukup untuk di konsumsi. Oleh karena nya permintaan ikan di pasar cukup meningkat apalagi di daerah –daerah pesisir pantai hampir semua penduduk yang tinggal di sana mengkonsumsi ikan sebagai kebutuhan pokok mereka.

Lain halnya di kota surabaya, permintaan ikan cukup meningkat, apalagi ikan disana tidak hanya di jual dalam keadaan mentah tetapi banyak pula mereka mengolah usaha mereka dengan kreasi lainnya. Ada yang di jual mentah per kilo, ada yang di jual dengan cara pengasapan atau kata lain yakni ikan asap, ada pula mereka mejual dalam keadaan siap saji.

Banyak masyarakat surabaya yang berprofesi sebagai nelayan khususnya di daerah pesisir tepatnya di wilayah kenjeran. Hasil ikan yang melimpah membuat kuliner di surabaya banyak yang di buat dengan bahan baku ikan. Salah satunya adalah ikan asap. Ikan asap merupakan ikan segar yang dimasak dengan pemanggangan menggunakan tempurung batok kelapa, dengan tujuan agar ikan lebih sedap serta gurih karena terkena aroma kelapa. Ikan asap ini dapat bertahan selama tiga hari sehingga tidak perlu khawatir akan aroma busuk yang etrdapat pada ikan. Dalam pembuatan ikan asap masyarakat seringkali menggunakan jenis ikan patin

Berbagai macam cara untuk menghasilkan peluang usaha memang memiliki cukup banyak pesaing dikalangan perikanan. Jika hanya mengandalkan ikan mentah saja, konsumen jenuh dengan hal tersebut. Salah satu yang menarik dari pesisir kota surabaya yakni adanya usaha ikan asap di kelurahan kenjeran kecamatan bulak. Seiring berjalannya waktu permintaan ikan asap di surabaya cukup tinggi, konsumen lebih menyukai ikan asap dari hanya ikan mentah, karena selain harga murah ikan asap pula dapat bertahan cukup lama tanpa harus di simpan dalam lemari Es. Permintaan masyarakat surabaya atas usaha ikan asap cukup tinggi, hal ini di buktikan dengan naiknya omzet dari para pedagang ikan asap di kenjeran. Tidak sedikit dari para pedagang ikan asap di kelurahan kenjeran yang menambah stok ikan asap dari stok ikan asap sebelumnya sebelumnya. Apalagi jika akhir pekan atau pun ketika liburan, banyak wisatawan datang ke surabaya hanya untuk membeli ikan asap khas pantai kenjeran Surabaya. Tetapi ika hari-hari biasa pembeli biasa berdatangan dari masyarakat surabaya sendiri untuk di jual kembali maupun di konsumsi sendiri.

Penjual ikan asap disana menjual ikan asap hampir sama harga nya, berkisar Rp 20.000 hingga Rp.60.000 tergantung enis ikan yang di jual. Ada yang murah

pun ada pula yang sedikit mahal. Tetapi, mereka memberi harga pada umumnya karena pengepul mereka hampir sama, jadi semakin banyak mereka mereka mengambil ikan asap di pengepul maka semakin rendah harga ikan asap tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah Modal Usaha berpengaruh secara parsial terhadap jumlah produksi ikan asap di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya ?
- 1.2.2 Apakah Harga Jual berpengaruh secara parsial terhadap jumlah produksi ikan asap di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya ?
- 1.2.3 Apakah Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh secara parsial terhadap jumlah produksi ikan asap di Kelurahan Kejeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya?
- 1.2.4 Apakah Modal usaha, Harga Jual dan Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh secara simultan terhadap jumlah produksi ikan asap di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya ?

1.3 Tujuan

- 1.3.1 Untuk mengetahui Modal Usaha berpengaruh secara parsial terhadap jumlah produksi ikan asap di Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya
- 1.3.2 Untuk mengetahui Harga Jual berpengaruh secara parsial terhadap jumlah produksi ikan asap di Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya
- 1.3.3 Untuk mengetahui Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh secara parsial terhadap jumlah produksi ikan asap di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya

- 1.3.4 Untuk mengetahui Modal, Harga dan Tenaga Kerja berpengaruh secara simultan terhadap jumlah produksi ikan asap di wilayah kenjeran kecamatan bulak kota surabaya

1.4 Manfaat

- 1.4.1 Manfaat bagi penulis adalah menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima.
- 1.4.2 Manfaat bagi akademis adalah sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya
- 1.4.3 Manfaat bagi pembaca adalah dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai penelitian yang sama.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Pengertian Modal

Inti dasar dari suatu perusahaan/bidang usaha agar dapat terus menjalankan kegiatan usahanya adalah dengan adanya modal usaha.